
Efektivitas Sistem Akuntansi Penggajian Guru dan Karyawan Pada MTs Yasti 1 Cisaat

Alifa Mujia Shabrina

*1Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: Shabrinaaliff23@gmail.com

*Corresponding author: Shabrinaaliff23@gmail.com

Informasi Artikel:

Terima: 10-07-2025

Revisi: 20-07-2025

Disetujui: 07-08-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada MTs Yasti 1 Cisaat, sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah Yayasan Tarbiyah Islamiyah. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, bendahara, kepala tata usaha, serta guru sebagai informan kunci. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian yang digunakan telah berjalan secara cukup efektif, terutama dalam hal ketepatan waktu pembayaran, akurasi perhitungan gaji dan potongan, serta kelengkapan dokumen pendukung seperti slip gaji dan daftar hadir. Meskipun belum menggunakan sistem berbasis aplikasi khusus, penggunaan Excel telah membantu efisiensi proses perhitungan. Namun, beberapa kelemahan masih ditemukan, antara lain belum adanya SOP tertulis, rangkap fungsi dalam pengelolaan, dan belum dilaksanakannya audit internal secara rutin. Meskipun demikian, tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem penggajian ini tergolong tinggi. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan sistem melalui penyusunan prosedur baku, pemanfaatan teknologi informasi akuntansi, dan pemisahan fungsi kerja yang lebih jelas guna meningkatkan efektivitas dan transparansi sistem penggajian di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: *Sistem akuntansi, efektivitas, penggajian, pendidikan, MTs Yasti*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of the payroll accounting system applied at MTs Yasti 1 Cisaat, a private educational institution under the Tarbiyah Islamiyah Foundation. The method used is a qualitative approach with a descriptive method. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation of school principals, treasurers, heads of administration, and teachers as key informants. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman interactive model which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that the payroll accounting system used has run quite effectively, especially in terms of the timeliness of payments, the accuracy of salary calculations and deductions, as well as the completeness of supporting documents such as salary slips and attendance lists. Although it does not yet use a dedicated application-based system, the use of Excel has helped with the efficiency of the calculation process. However, some weaknesses are still found, including the absence of written SOPs, dual

functions in management, and the lack of regular internal audits. However, the level of user satisfaction with this payroll system is relatively high. This study recommends the need to strengthen the system through the preparation of standard procedures, the use of accounting information technology, and a clearer separation of work functions to increase the effectiveness and transparency of the payroll system in the educational environment.

Keywords: Accounting system, effectiveness, payroll, education, MTs
Yasti

PENDAHULUAN

Dalam era digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, sistem akuntansi mengalami transformasi besar, termasuk dalam sektor pendidikan. Akuntansi tidak lagi sekadar alat pencatatan transaksi, melainkan telah menjadi sistem informasi strategis yang memengaruhi efisiensi operasional dan pengambilan keputusan manajerial. Salah satu bentuk penerapan sistem informasi akuntansi yang vital adalah dalam hal penggajian, yang tidak hanya mencerminkan hubungan transaksional antara institusi dengan tenaga kerjanya, tetapi juga menggambarkan komitmen institusi terhadap transparansi, akurasi, dan keadilan dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Penggajian merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dalam organisasi, termasuk lembaga pendidikan, karena menyangkut hak-hak dasar tenaga pendidik dan kependidikan yang harus dipenuhi secara tepat waktu dan akurat. Dalam konteks manajemen pendidikan, sistem penggajian yang efektif dan efisien tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan kepuasan kerja guru dan karyawan, tetapi juga menjadi indikator tata kelola yang baik di lembaga tersebut. Oleh karena itu, penerapan sistem akuntansi penggajian yang memadai menjadi keharusan, terutama dalam mendukung efisiensi administrasi, akurasi perhitungan, dan pengawasan keuangan.

Sistem akuntansi penggajian merupakan subsistem dari sistem informasi akuntansi yang dirancang untuk mencatat, mengolah, dan melaporkan transaksi yang berkaitan dengan pembayaran gaji atau upah kepada pegawai. Menurut Mulyadi (2016), sistem akuntansi merupakan jaringan prosedur yang dirancang secara terpadu untuk melaksanakan aktivitas utama organisasi. Dalam konteks penggajian, sistem ini mencakup pengumpulan data kehadiran, perhitungan gaji, pencatatan jurnal, hingga penyusunan laporan keuangan. Sistem yang baik akan meminimalkan kesalahan manusia, mempercepat proses, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas.

Meskipun demikian, realitas di lapangan masih menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan pelaksanaan sistem akuntansi penggajian, terutama di lembaga pendidikan yang tidak berorientasi profit seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs). Banyak madrasah yang masih menggunakan sistem penggajian secara manual, yang rawan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan distribusi gaji, dan minimnya kontrol internal. Permasalahan tersebut tidak hanya berdampak pada aspek administrasi keuangan, tetapi juga dapat menurunkan motivasi dan kepercayaan guru terhadap manajemen lembaga. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Refhika et al. (2020), yang menyatakan bahwa penggunaan sistem manual dalam penggajian memiliki

potensi kesalahan tinggi dalam perhitungan gaji, pencatatan kehadiran, dan sulitnya akses data untuk audit.

Fenomena yang serupa juga ditemukan pada MTs Yasti 1 Cisaat, sebuah lembaga pendidikan di bawah Yayasan Tarbiyah Islamiyah. Meskipun lembaga ini telah mulai mengadopsi sistem berbasis komputer untuk penggajian, dalam praktiknya masih ditemukan penggunaan dokumen manual seperti catatan kehadiran dan rekap gaji. Hal ini menimbulkan pertanyaan terkait sejauh mana sistem penggajian yang diterapkan telah efektif dalam mendukung tata kelola keuangan dan pelayanan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan. Ketersediaan dokumen elektronik seperti slip gaji, rekap rekening, dan laporan keuangan digital menjadi salah satu indikator penting efektivitas sistem tersebut.

Sistem penggajian yang tidak efektif berpotensi menimbulkan beberapa permasalahan krusial, di antaranya kesalahan perhitungan gaji, keterlambatan pembayaran, tidak transparannya potongan-potongan gaji, hingga lemahnya pengawasan terhadap penggunaan dana yayasan. Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem penggajian berbasis teknologi, serta belum optimalnya pemanfaatan fitur-fitur yang tersedia dalam aplikasi penggajian.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Usman (2018) di PT. Incipna Indonesia menunjukkan bahwa efektivitas sistem akuntansi penggajian sangat bergantung pada kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pembagian tugas yang jelas. Hasil serupa juga diungkapkan oleh Amalia (2018) di lingkungan sekolah menengah, bahwa sistem penggajian yang sesuai teori mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada pengelola sekolah. Namun demikian, tidak semua lembaga berhasil menerapkan sistem ini secara optimal. Sebagai contoh, penelitian Ashari (2019) di PT. Bank Pembiayaan Rakyat menunjukkan bahwa tidak adanya slip gaji dan dokumen pendukung lain menyulitkan departemen keuangan dalam menyusun laporan penggajian yang akurat.

Selain faktor teknis, efektivitas sistem akuntansi penggajian juga ditentukan oleh aspek perilaku organisasi, budaya kerja, dan tingkat literasi digital tenaga kerja. Umar et al. (2023) menekankan bahwa meskipun sistem telah terkomputerisasi, jika hanya menggunakan perangkat lunak dasar seperti Microsoft Excel tanpa sistem terintegrasi, maka efektivitas penggajian belum sepenuhnya tercapai. Dengan demikian, efektivitas tidak hanya dilihat dari aspek kecepatan atau ketepatan waktu, tetapi juga pada kelengkapan dokumen, kemudahan audit, dan kepuasan pengguna sistem.

Urgensi penelitian ini semakin tinggi seiring dengan meningkatnya tuntutan transparansi keuangan dalam dunia pendidikan, khususnya yang dikelola oleh yayasan. Yayasan sebagai pengelola dana publik harus mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana secara profesional. Implementasi sistem penggajian yang efektif merupakan bagian integral dari upaya tersebut. Di sisi lain, guru dan tenaga kependidikan sebagai elemen kunci dalam pencapaian mutu pendidikan juga berhak memperoleh layanan administrasi keuangan yang adil dan profesional. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengukur efektivitas sistem akuntansi

penggajian pada MTs Yasti 1 Cisaat dan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada, dengan harapan dapat memberikan masukan konstruktif bagi perbaikan sistem ke depan.

Secara konseptual, efektivitas sistem akuntansi penggajian dapat dilihat dari beberapa indikator seperti keakuratan penghitungan gaji, ketepatan waktu pembayaran, kelengkapan dokumen pendukung, transparansi potongan dan tunjangan, serta kepuasan pengguna sistem (karyawan dan manajemen). Menurut Mardiasmo (2018), pengelolaan keuangan yang efektif mencerminkan adanya kontrol internal yang memadai, sistem pencatatan yang akuntabel, dan prosedur yang konsisten dengan peraturan yang berlaku. Sementara itu, menurut Romney dan Steinbart (2017), sistem informasi akuntansi yang baik harus mampu mengelola data keuangan secara real-time, menyediakan laporan yang relevan untuk pengambilan keputusan, serta mendukung integrasi antar unit kerja dalam organisasi. Novelty dari penelitian ini terletak pada fokus analisis terhadap lembaga pendidikan swasta non-profit (madrasah) yang dalam banyak hal belum tersentuh oleh kajian-kajian terkait efektivitas sistem akuntansi berbasis teknologi informasi. Berbeda dengan lembaga pendidikan formal negeri atau korporasi, madrasah seperti MTs Yasti 1 Cisaat memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan keuangan, seperti minimnya alokasi dana dari pemerintah, dominasi sistem manual, serta ketergantungan pada donasi atau iuran yayasan. Dalam konteks ini, studi terhadap efektivitas sistem penggajian menjadi penting sebagai bagian dari penguatan tata kelola lembaga dan peningkatan profesionalisme kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas serta didukung dengan adanya kesenjangan penelitian, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan pada dua fokus utama yaitu untuk mengetahui efektivitas sistem akuntansi penggajian guru dan karyawan di MTs Yasti 1 Cisaat, serta untuk mengetahui hambatan dalam penerapan sistem tersebut. Sedangkan manfaat dari penelitian ini yaitu secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur terkait efektivitas sistem akuntansi penggajian pada sektor pendidikan non-profit, yang masih terbatas jumlahnya. Sementara secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan sistem penggajian di MTs Yasti 1 Cisaat maupun lembaga pendidikan serupa, guna meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan kepuasan kerja tenaga pendidik dan kependidikan. Dan penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi rujukan bagi yayasan-yayasan pendidikan dalam menyusun kebijakan penggajian yang lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Penerapan sistem penggajian berbasis teknologi yang efektif tidak hanya menjadi simbol kemajuan manajerial, tetapi juga sebagai upaya menuju lembaga pendidikan yang profesional, terpercaya, dan berkelanjutan.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Efektivitas

Efektivitas merupakan ukuran sejauh mana suatu sistem atau organisasi berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Robbins (2016), efektivitas organisasi mencerminkan sejauh mana suatu organisasi mampu mencapai tujuan-tujuannya melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang tepat. Dalam konteks sistem akuntansi, efektivitas berarti bagaimana sistem tersebut dapat menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya guna mendukung pengambilan

keputusan. Selanjutnya, Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa efektivitas dalam sistem informasi akuntansi mengacu pada kemampuan sistem dalam menghasilkan keluaran (output) yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dalam bentuk laporan keuangan maupun data operasional lainnya. Unsur-unsur efektivitas menurut Syam (2020) meliputi ketepatan waktu, ketepatan sasaran, ketepatan prosedur, dan tingkat kepuasan pengguna.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertanggung jawab dalam mengolah transaksi keuangan menjadi informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajerial. Romney dan Steinbart (2017) mendefinisikan SIA sebagai kumpulan sumber daya seperti manusia, perangkat lunak, data, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan.

Dalam konteks penggajian, SIA harus mampu mengakomodasi prosedur pencatatan jam kerja, pembuatan daftar gaji, perhitungan potongan dan tunjangan, serta dokumentasi pembayaran. Sebuah SIA penggajian yang efektif dapat menekan kesalahan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat sistem pengendalian internal (Hall, 2018).

Sistem Akuntansi Penggajian

Sistem akuntansi penggajian merupakan bagian integral dari SIA yang dirancang untuk mengelola proses penggajian tenaga kerja. Menurut Mulyadi (2016), sistem penggajian terdiri dari prosedur pencatatan kehadiran, perhitungan gaji, pencatatan jurnal, serta pembuatan dokumen pendukung seperti slip gaji, rekapitulasi gaji, dan bukti kas keluar.

Keandalan sistem penggajian bergantung pada kelengkapan dokumen, pembagian fungsi secara tepat (fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi keuangan), dan pengendalian internal yang kuat. Sistem penggajian yang baik dapat mengurangi risiko manipulasi gaji, keterlambatan pembayaran, serta kesalahan dalam perhitungan pajak dan potongan lainnya.

Kajian Empiris Penelitian Terdahulu

Beberapa studi terdahulu telah membahas efektivitas sistem akuntansi penggajian dalam berbagai konteks organisasi. Usman (2018) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian yang mengikuti SOP perusahaan di PT Incipna Indonesia berjalan efektif. Sementara itu, Amalia (2018) dalam penelitiannya di lingkungan sekolah menengah menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan sesuai teori dapat menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Sebaliknya, Ashari (2019) menemukan bahwa di PT BPRS Al-Washliyah Medan, sistem penggajian belum efektif karena tidak adanya dokumen pendukung yang memadai seperti slip gaji dan jurnal akuntansi. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya kesenjangan empiris dalam implementasi sistem akuntansi penggajian di berbagai institusi, terutama dalam sektor pendidikan swasta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang efektivitas sistem akuntansi penggajian guru dan karyawan di MTs Yasti 1 Cisaat. Metode deskriptif digunakan untuk

menggambarkan fenomena secara sistematis dan faktual sesuai kondisi di lapangan (Miles & Huberman, 1994).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MTs Yasti 1 Cisaat, sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah Yayasan Tarbiyah Islamiyah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik lembaga yang telah mengimplementasikan sistem penggajian berbasis komputer namun masih mempertahankan beberapa prosedur manual. Penelitian berlangsung selama periode observasi dan pengumpulan data dalam rentang waktu tiga bulan.

Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian, sedangkan subjek penelitian adalah individu yang terlibat langsung dalam proses penggajian, yaitu:

- Kepala Sekolah
- Bendahara
- Kepala Tata Usaha
- Guru-guru penerima gaji

Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan langsung dalam implementasi sistem penggajian (Mulyadi, 2016).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi:

- Observasi langsung terhadap proses pencatatan, perhitungan, dan pelaporan gaji. Teknik ini membantu peneliti mengidentifikasi aktivitas nyata yang berlangsung di madrasah (Sugiyono, 2018).
- Wawancara semi-terstruktur dilakukan terhadap 10 informan untuk menggali informasi secara lebih fleksibel, memungkinkan eksplorasi isu-isu yang relevan dengan tujuan penelitian (Miles & Huberman, 1994).
- Dokumentasi, mencakup pengumpulan data dari dokumen internal seperti slip gaji, laporan keuangan, absensi pegawai, dan catatan pembayaran. Dokumentasi digunakan sebagai bentuk triangulasi teknik untuk mendukung validitas temuan (Robbins, 2016).

Sumber Data

- Data primer diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara terhadap informan kunci.
- Data sekunder berasal dari dokumen internal madrasah serta referensi akademik seperti buku, jurnal, dan publikasi ilmiah lainnya (Romney & Steinbart, 2017).

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model interaktif Miles dan Huberman (1994), yang terdiri atas tiga tahap utama:

1. Reduksi data: proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan data mentah menjadi informasi bermakna.
2. Penyajian data: menampilkan data dalam bentuk narasi atau tabel agar mudah dianalisis.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: melakukan interpretasi terhadap data dan menguji konsistensi temuan.

Model ini dipilih karena efektif dalam menangani data kualitatif secara dinamis dan fleksibel.

Uji Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data, dilakukan triangulasi (Mardiasmo, 2018), yaitu:

- Triangulasi sumber, membandingkan hasil dari berbagai narasumber.
- Triangulasi teknik, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersamaan.
- Member check, yaitu mengonfirmasi hasil interpretasi kepada informan guna memastikan akurasi pernyataan yang ditranskripsikan (Miles & Huberman, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas sistem akuntansi penggajian guru dan karyawan yang diterapkan pada MTs Yasti 1 Cisaat. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan penting terkait pelaksanaan sistem penggajian, yang kemudian dianalisis berdasarkan indikator efektivitas dan teori sistem akuntansi.

Efektivitas Ketepatan Waktu Pembayaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara dan guru, diketahui bahwa gaji dibayarkan secara rutin setiap akhir bulan. Keterlambatan jarang terjadi, kecuali pada situasi tertentu seperti keterlambatan dana dari yayasan. Sistem pencatatan manual dikombinasikan dengan Excel untuk mempercepat rekapitulasi gaji, dan slip gaji diberikan dalam bentuk cetakan. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi ketepatan waktu, sistem akuntansi penggajian di MTs Yasti 1 Cisaat tergolong efektif, sesuai dengan indikator Robbins (2016) yang menyatakan bahwa efektivitas dapat dilihat dari pencapaian target dalam waktu yang ditentukan.

Efektivitas Ketepatan Perhitungan Gaji dan Potongan

Proses perhitungan gaji dilakukan berdasarkan data kehadiran yang dicatat manual oleh tata usaha, kemudian direkap oleh bendahara. Gaji pokok, tunjangan, dan potongan seperti iuran koperasi atau kas guru dihitung secara konsisten setiap bulan. Meskipun belum menggunakan software akuntansi khusus, penggunaan rumus otomatis di Excel membantu meminimalkan kesalahan hitung. Sistem ini mendukung prinsip akuntansi dasar tentang akurasi data keuangan

(Romney & Steinbart, 2017), meskipun keterbatasan dalam sistem integrasi menyebabkan kemungkinan terjadi human error masih tetap ada. Namun demikian, tidak ditemukan keluhan dari guru terkait kesalahan perhitungan, yang mengindikasikan tingkat akurasi yang cukup baik.

Kelengkapan Dokumen Pendukung

Dokumen penggajian seperti slip gaji, daftar hadir, dan laporan kas tersedia dan tersimpan secara manual di ruang tata usaha. Slip gaji dicetak setiap bulan dan ditandatangani guru sebagai bukti penerimaan. Walaupun penyimpanan masih konvensional, sistem dokumentasi dinilai lengkap dan teratur. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyadi (2016) bahwa efektivitas sistem akuntansi juga ditentukan oleh kelengkapan dokumen sebagai bagian dari sistem pengendalian internal.

Pembagian Tugas dalam Proses Penggajian

Hasil observasi menunjukkan adanya pembagian tugas yang cukup jelas antara bagian keuangan (bendahara), bagian kepegawaian (TU), dan pihak kepala sekolah sebagai pengawas. Namun karena jumlah SDM terbatas, beberapa fungsi masih dirangkap, seperti bendahara merangkap pembuat rekap dan pembayar gaji. Menurut Robbins (2016), efektivitas organisasi salah satunya tercermin dari struktur kerja yang efisien dan tidak saling tumpang tindih, sehingga dalam konteks ini efektivitas sistem masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal pemisahan fungsi untuk memperkuat pengendalian.

Hambatan dalam Sistem Penggajian

Dari hasil wawancara mendalam, ditemukan beberapa kendala, yaitu:

1. Belum adanya sistem berbasis aplikasi khusus untuk penggajian.
2. Ketergantungan pada SDM yang menguasai Excel, tanpa SOP formal tertulis.
3. Tidak adanya audit internal secara berkala.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem masih rentan terhadap risiko kesalahan dan inefisiensi, sebagaimana juga disampaikan oleh Ashari (2019) dalam studi kasus pada lembaga keuangan yang memiliki sistem dokumentasi lemah.

Kepuasan dan Persepsi Guru

Mayoritas guru menyatakan puas terhadap sistem penggajian, karena gaji diterima tepat waktu dan slip gaji tersedia. Namun sebagian menyatakan akan lebih baik jika sistemnya bisa lebih modern dan transparan, misalnya melalui aplikasi daring atau slip gaji digital. Hal ini sejalan dengan teori kepuasan kerja yang dikemukakan Robbins (2016), di mana sistem pembayaran yang adil dan tepat waktu akan meningkatkan kepuasan dan motivasi kerja pegawai.

Pembahasan

Temuan-temuan di atas menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian di MTs Yasti 1 Cisaat telah berjalan cukup efektif, terutama dalam aspek ketepatan waktu dan kelengkapan dokumen. Namun demikian, efektivitas masih dapat ditingkatkan pada aspek otomatisasi sistem dan pemisahan fungsi kerja. Penelitian ini mendukung hasil studi Amalia (2018) yang menyatakan

bahwa institusi pendidikan swasta cenderung menerapkan sistem penggajian sederhana, namun dapat berjalan baik bila ditopang oleh manajemen keuangan yang disiplin. Di sisi lain, temuan ini juga mengonfirmasi studi Ashari (2019) yang menyoroti pentingnya sistem terkomputerisasi untuk menghindari kelemahan pencatatan manual. Dengan demikian, sistem akuntansi penggajian di MTs Yasti 1 Cisaat dapat dikatakan efektif secara fungsional, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek teknologi, SOP tertulis, dan pengendalian internal agar selaras dengan praktik terbaik sistem akuntansi modern (Romney & Steinbart, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penggajian guru dan karyawan pada MTs Yasti 1 Cisaat telah berjalan secara cukup efektif. Efektivitas tersebut tercermin dari ketepatan waktu pembayaran gaji yang dilakukan secara rutin setiap akhir bulan, serta akurasi dalam perhitungan gaji dan potongan yang dinilai baik oleh para guru dan staf. Meskipun sistem penggajian masih menggunakan metode manual yang dibantu oleh aplikasi Excel, namun tidak ditemukan keluhan signifikan terkait kesalahan dalam nominal pembayaran. Selain itu, kelengkapan dokumen seperti slip gaji, rekap absensi, dan laporan keuangan telah tersedia dan tersusun dengan rapi, meskipun penyimpanan masih dilakukan secara konvensional. Pembagian tugas dalam proses penggajian sudah berjalan sesuai fungsi, walaupun terdapat rangkap jabatan karena keterbatasan sumber daya manusia. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem ini cukup tinggi, meskipun terdapat harapan untuk peningkatan melalui penggunaan sistem penggajian berbasis digital. Namun demikian, sistem penggajian ini masih memiliki kelemahan, antara lain belum tersedianya standar operasional prosedur (SOP) tertulis, belum digunakannya aplikasi akuntansi yang terintegrasi, serta lemahnya pengendalian internal karena tidak adanya audit internal yang rutin. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas sistem secara keseluruhan, disarankan agar MTs Yasti 1 Cisaat mulai menyusun SOP formal, menerapkan teknologi informasi akuntansi yang lebih modern, serta memperkuat pengawasan dan pembagian fungsi secara lebih profesional sesuai dengan prinsip pengendalian internal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2018). Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 123–134.
- Ashari, A. (2019). Evaluasi Sistem Penggajian di PT BPRS Al-Washliyah Medan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 45–53.
- Hall, J. A. (2018). *Accounting Information Systems* (9th ed.). Cengage Learning.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P. (2016). *Organizational Behavior* (16th ed.). Pearson Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Cantaka: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-1974

Volume: 3 Nomor: 1 (Juni: 2025) hal: 260-269

- Syam, A. (2020). Efektivitas Organisasi dan Implementasi Sistem. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 8(1), 88–97.
- Umar, H., Syafruddin, M., & Yuliana, T. (2023). Peran Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efisiensi Administrasi Penggajian. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 11(3), 210–221.
- Usman, M. (2018). Efektivitas Sistem Akuntansi Penggajian pada PT Incipna Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 22–29.